

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel-variabel yang dikelompokkan atas dua jenis, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Objek penelitian ini adalah Iklim Organisasi sebagai variabel (X) dan Kinerja Karyawan sebagai Variabel (Y).

Unit yang akan diteliti dan menjadi subjek responden dalam penelitian ini adalah karyawan Masagi *Textile* yang berlokasi di Kampung Ranca Bayawak RT 02 / RW 14 Cibodas, Solokan Jeruk, Majalaya.. Berdasarkan objek dan subjek penelitian tersebut, maka akan diteliti mengenai pengaruh Iklim Organisasi terhadap Kinerja Karyawan Masagi *Textile*.

3.2 Metode Penelitian

Berdasarkan variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu pengaruh iklim organisasi terhadap kinerja karyawan Masagi *Textile*, maka metode penelitian yang digunakan untuk meneliti masalah ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif.

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Menurut Sugiyono (2016) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel penelitian dimana penelitian ini tidak membuat perbandingan variabel itu pada

sampel yang lain dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain. Melalui jenis penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan diperoleh deskripsi iklim organisasi dan kinerja karyawan.

Adapun penelitian verifikatif adalah metode penelitian yang menguji hipotesis dengan cara mengumpulkan data dari lapangan. Dalam penelitian ini, akan diuji apakah terdapat pengaruh antara iklim organisai terhadap kinerja karyawan.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini masalah yang menjadi inti penelitian memiliki ketergantungan antar variabel satu dengan variabel yang lainnya. Penelitian ini sendiri menguji tingkat pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*-nya. Maka, desain penelitian yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah desain korelasional. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh iklim organisasi terhadap kinerja karyawan.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variable	Indikator	Ukuran	Skala
Iklim Organisasi (X₁) serangkaian keadaan lingkungan kerja yang dirasakan secara langsung atau tidak langsung oleh karyawan	Struktur	<ul style="list-style-type: none"> Kejelasan peran Kejelasan tanggung jawab 	Ordinal
	Standar-Standar	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan prestasi kerja 	Ordinal
	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> Pengambilan keputusan Pemecahan masalah 	Ordinal
	Pengakuan	<ul style="list-style-type: none"> Adanya reward 	Ordinal

(Stringer, 2007)	Dukungan	<ul style="list-style-type: none"> • Kritik dan saran • Bantuan 	Ordinal
	Komitmen	<ul style="list-style-type: none"> • Kepercayaan • Integritas • Partisipasi 	Ordinal
<p>Kinerja (Y₁) adalah proses mengonsolidasikan penetapan tujuan, penilaian, dan pengembangan kinerja ke dalam satu sistem tunggal bersama, yang bertujuan memastikan kinerja pegawai untuk mendukung tujuan strategis perusahaan. (Dessler, 2015)</p>	Kualitas Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Kerapihan dalam pekerjaan • Cekatan dan tuntas dalam pekerjaan 	Ordinal
	Produktivitas	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pencapaian hasil produksi • Jumlah kegiatan yang diselesaikan • Bekerja secara efektif dan efisien 	Ordinal
	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Keahlian dalam bekerja • Pengetahuan yang dimiliki karyawan 	Ordinal
	Kepercayaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kepercayaan terhadap atasan • Kepercayaan terhadap sesama rekan kerja 	Ordinal
	Ketersediaan	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan hadir di perusahaan • Ketepatan dalam waktu istirahat 	Ordinal

3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sumber – sumber dimana data yang diperlukan untuk membahas suatu masalah penelitian diperoleh secara langsung (data primer) maupun tidak langsung (data sekunder). Berdasarkan sumber data yang diperoleh pada penelitian ini, maka data penelitian dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis yaitu:

1. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono (2016), sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan wawancara secara langsung serta penyebaran angket kepada karyawan maupun pihak yang berwenang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder menurut Sugiyono (2016) merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, yang sifatnya membantu dan memberikan informasi untuk bahan penelitian. Data sekunder diperoleh melalui analisa terhadap dokumen – dokumen yang diperoleh dari intansi serta informasi yang didapat dari artikel, jurnal, laporan, buku dan literatur lainnya yang akurat.

Tabel 3.2
Jenis dan Sumber Data

No.	Data Penelitian	Jenis Data
1	Data absensi karyawan Masagi <i>Textile</i>	Sekunder
2	Data hasil produksi Masagi <i>Textile</i>	Sekunder
3	Data jumlah karyawan Masagi <i>Textile</i>	Sekunder
4	Kuesioner	Primer

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, data merupakan suatu instrumen penting untuk menunjang pelaksanaan penelitian tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan suatu teknik dalam pengumpulan data dan untuk menguji hipotesis. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

a. Studi Kepustakaan (*Library Reseach*)

Yaitu penelitian dengan cara mempelajari berbagai laporan, referensi, jurnal, kepustakaan, buku, dan literatur lain yang mempunyai hubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini guna memperoleh data – data yang akan dijadikan landasan teori dalam penelitian ini.

b. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung oleh peneliti ke tempat objek penelitian di Masagi *Textile* yang berada di Majalaya.

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016) wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari reponden yang lebih mendalam dan jumlah repondennya sedikit/kecil.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti.

c. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2016) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3.6 Populasi, Sample, dan Teknik Penarikan sampel

3.6.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi berdasarkan data yang diperoleh adalah karyawan Masagi *Textile* sebanyak 100 orang.

3.6.2 Sampel

Dari populasi yang telah ditentukan di atas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representatif atau mewakili dari populasi tersebut.

Sampel menurut Sugiyono (2016) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari populasi yang telah ditentukan di atas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representatif atau mewakili dari populasi tersebut. Untuk pengambilan sampel dari populasi agar diperoleh sampel yang mewakili, maka diupayakan setiap subjek dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Berdasarkan uraian diatas, maka untuk penarikan dalam sampel penelitian ini menggunakan sampel acak (*Random sampling*) karena jumlah populasi lebih dari 100 orang. Sedangkan teknik untuk pengambilan sampel menggunakan Rumus Slovin (Riduwan, 2013) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan : n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d²: Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

Maka, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{100}{100 \cdot 0.1^2 + 1} = \frac{100}{2} = 50$$

Sesuai dengan hasil perhitungan di atas maka sampel secara keseluruhan sebanyak 50 orang. Untuk meningkatkan presisi maka ukuran untuk sampel dibulatkan menjadi 51 orang.

3.6.3 Teknik Penarikan Sampel

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Sugiyono (2016) menyatakan “bahwa yang dimaksud dengan teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.” Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. *Probability sampling* meliputi: *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, dan *area (cluster) sampling* (*sampling* menurut daerah). *Nonprobability sampling* meliputi: *sampling* sistematis, *sampling* kuota, *sampling* aksidental, *purposive sampling*, *sampling* jenuh, dan *snowball sampling*.

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah teknik non probability sampling dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya lebih representative.

Tabel 3.3
Jumlah Sampel per Unit

Unit	Jumlah Karyawan	Sampel
1	33	$\frac{33}{100} \times 50 = 16.5 \approx 17$
2	21	$\frac{21}{100} \times 50 = 10.5 \approx 11$
3	46	$\frac{46}{100} \times 50 = 23$
Total	100	51

1.7 Uji Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atas kesahihan sesuatu instrumen.” Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur itu mengukur apa yang ingin di ukur, sejauh mana alat ukur yang digunakan mengenai sasaran.

Uji validitas akan dihitung dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* (Arikunto, 2010, hlm. 170) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Korelasi Product Moment
- N : Jumlah Populasi
- $\sum X$: Jumlah skor butir (x)
- $\sum Y$: Jumlah skor variabel (y)
- $\sum X^2$: Jumlah skor butir kuadrat (x)

$\sum Y^2$: Jumlah skor butir variabel (y)

$\sum xy$: Jumlah perkalian butir (x) dan skor variabel (y)

Dengan menggunakan rumus dan langkah yang sama, maka dapat dilakukan pengujian validitas untuk seluruh item yang seluruhnya 30 item. Pengujian validitas instrumen ini dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikan 5% dengan $n = 30$ didapat r tabel sebesar 0,361. Keputusan pengujian validitas adalah menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. Item pertanyaan atau pernyataan tersebut dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$).
2. Item pertanyaan atau pernyataan tersebut dikatakan tidak valid apabila r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$).

Uji validitas instrumen penelitian untuk variabel Iklim Organisasi dan Kinerja Karyawan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4

Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian Variabel X (Iklim Organisasi)

No.	Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Melaksanakan tugas sesuai struktur organisasi	0,543	0,361	Valid
2	Kejelasan pembagian tugas di tempat kerja	0,422	0,361	Valid
3	Tingkat penyelesaian pekerjaan melebihi standar yang ditetapkan perusahaan	0,598	0,361	Valid
4	Tingkat pertanggung jawaban menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh atasan	0,814	0,361	Valid
5	Tingkat penguasaan diri selaku karyawan dalam mengatasi persoalan	0,637	0,361	Valid
6	Tingkat kepuasan terhadap bonus yang diterima atas pekerjaan yang telah dilakukan	0,483	0,361	Valid
7	Tingkat bantuan yang diterima dari sesama rekan kerja dalam mengerjakan tugas	0,570	0,361	Valid
8	Tingkat kritik dan saran yang diterima dari	0,553	0,361	Valid

	sesama rekan kerja/atasan			
9	Tingkat kepercayaan terhadap atasan maupun sesama karyawan	0,604	0,361	Valid
10	Tingkat partisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh perusahaan	0,599	0,361	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data, 2018 dengan SPSS 23.0 for Window

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian variabel X (Iklim Organisasi) pada tabel 3.4, dapat dilihat bahwa seluruh butir pertanyaan dikatakan valid karena $r_{tabel} \leq r_{hitung}$. Maka 10 item pertanyaan dari variabel Iklim Organisasi (X) dalam kuesioner dinyatakan valid.

Tabel 3.5

Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian Variabel Y (Kinerja Karyawan)

No.	Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Tingkat kerapihan dalam bekerja	0,480	0,361	Valid
2	Tingkat keterampilan yang dimiliki dalam melakukan pekerjaan	0,782	0,361	Valid
3	Tingkat kesesuaian pencapaian hasil produksi sesuai dengan target yang ditetapkan perusahaan	0,620	0,361	Valid
4	Tingkat penyelesaian pekerjaan sesuai target waktu yang telah ditentukan perusahaan	0,655	0,361	Valid
5	Tingkat kemampuan dalam bekerja yang berorientasi pada efektivitas dan efisiensi	0,825	0,361	Valid
6	Tingkat keahlian dalam bekerja	0,670	0,361	Valid
7	Tingkat pengetahuan yang dimiliki terkait dengan pekerjaan	0,623	0,361	Valid
8	Tingkat kepercayaan yang diberikan atasan terhadap pekerjaan yang telah dilakukan	0,512	0,361	Valid
9	Tingkat kepercayaan terhadap sesama rekan kerja	0,554	0,361	Valid
10	Tingkat kehadiran dalam bekerja	0,489	0,361	Valid
11	Tingkat ketepatan kehadiran setelah waktu istirahat.	0,365	0,361	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data, 2018 dengan SPSS 23.0 for Window

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian variabel Y (Kinerja Karyawan) pada tabel 3.5, dapat dilihat bahwa seluruh butir pertanyaan

dikatakan valid karena $r_{tabel} \leq r_{hitung}$. Maka 11 item pertanyaan dari variabel Kinerja Karyawan dalam kuesioner dinyatakan valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkap gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan dalam waktu berbeda.

Menurut Arikunto (2010), reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Reliabel artinya adalah dapat dipercaya. Tujuan Reliabilitas adalah untuk suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas mempunyai dua jenis yaitu reliabilitas eksternal jika ukuran atau kriteriumnya berada diluar instrumen dan reliabilitas internal jika perhitungan dilakukan berdasarkan data dari instrumen tersebut.

Ada dua cara untuk menguji reliabilitas eksternal suatu instrumen yaitu dengan teknik paralel dan teknik ulang, sedangkan reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari hasil pengtesan. Untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai (misal : 0-100 atau 0- 10) atau yang terbentuk skala (misal : 1-3, 1-5 atau 1-7 dan seterusnya) maka digunakan rumus *Alpha Croanbach* (Arikunto, 2010) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varian total

Rumus variannya adalah:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \quad (\text{Arikunto, 2010})$$

Keterangan:

σ_t^2 : Harga varians total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor total

$(\sum X)^2$: Jumlah kuadrat dari jumlah skor total

N : Jumlah responden

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti item pertanyaan dikatakan reliabel
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, berarti item pertanyaan dikatakan tidak reliabel

Secara teknis pengujian instrumen dengan rumus-rumus diatas menggunakan fasilitas *software SPSS 23.0 for windows*. Dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.6
Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Iklim Organisasi dan Kinerja Karyawan

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Iklim Organisasi	0,781	0,700	Reliabel
Kinerja Karyawan	0,820	0,700	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data, 2018 dengan SPSS 23.0 for Window

Hasil pengujian pada Tabel 3.6 dapat diketahui bahwa pengujian reliabilitas instrumen penelitian variabel Iklim Organisasi dan variabel Kinerja Karyawan dinyatakan reliabel, hal ini dikarenakan masing-masing nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Hasil kedua pengujian instrumen yang telah dilakukan di atas, bahwa instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan karena tidak ada sesuatu hal yang menjadi kendala terjadinya kegagalan penelitian dikarenakan oleh instrumen yang belum teruji kevalidan dan kereliabilitasnya.

1.8 Rancangan Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah data. Secara garis besar langkah-langkah pengolahan data yaitu :

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden seperti mengecek kelengkapan data artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data (termasuk pula kelengkapan lembar instrumen barangkali ada yang terlepas atau sobek).
2. *Coding*, yaitu pemberian skor atau kode untuk setiap opsi dari item berdasarkan ketentuan yang ada dimana untuk menghitung bobot nilai dari setiap pertanyaan dalam angket menggunakan skala *Likert* kategori lima. Skor atau bobot untuk jawaban positif diberi skor 5-4-3-2-1, sedangkan untuk jawaban negatif diberi skor 1-2-3-4-5.
3. *Tabulating*, maksudnya menghitung hasil skoring dan dituangkan dalam tabel rekapitulasi secara lengkap.

Tabel 3.5
Tabel Rekapitulasi Pengolahan Data

Responden	Skor Item					Total
	1	2	3	...	N	
1						
2						

3						
...						
N						

3.8.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Untuk mendapat data yang akurat, penelitian ini menggunakan data deskriptif. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner/survei lapangan. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengubah kumpulan data yang mentah menjadi informasi yang mudah dipahami serta untuk mendeskripsikan skor variabel X dan variabel Y serta kedudukannya, analisis ini dilakukan dengan rumus (Sugiyono, 2016) sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan rumus :

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Dimana :

SK = skor kriterium

ST = skor tertinggi

JB = jumlah bulir

JR = jumlah responden

- b. Membandingkan jumlah skor hasil kuisisioner dengan jumlah skor kriterium, untuk mencari jumlah skor hasil kuesioner dengan rumus :

$$\sum x_i = x_{1+} + x_{2+} + \dots + x_n$$

Dimana :

x_i = jumlah skor hasil kuisisioner variabel X

$x_{1-} - x_n$ = jumlah skor kuisisioner masing-masing reponden

- c. Membuat daerah kategori kontinum menjadi lima tingkatan, contohnya sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- Menentukan kontinum tertinggi dan terendah.

$$\text{Tinggi : } SK = ST \times JB \times JR$$

Rendah : $SK = SR \times JB \times JR$

Dimana :

ST = skor tertinggi

SR = skor terendah

JB = jumlah bulir

JR = jumlah responden

- Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan rumus :

$$R = \frac{\text{Skor kontinum tinggi} - \text{Skor kontinum rendah}}{5}$$

- d. Membuat garis kontinum dan menentukan daerah letak skor hasil penelitian. Menentukan persentase letak skor hasil penelitian (*rating scale*) dalam garis kontinum ($S/\text{Skor maksimal} \times 100\%$).



Gambar 3.1
Contoh Garis Kontinum Penelitian

3.8.2 Teknik Analisis Data Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel dan menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti terdiri dari dua variabel yaitu X dan Y, dikarenakan penelitian ini meneliti dua variabel, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis korelasi dan regresi linier sederhana. Berikut langkah-langkah dalam melakukan analisis verifikatif.

3.8.2.1 Method of Successive Interval (MSI)

Data variabel sebelumnya menggunakan data ordinal tetapi dikarenakan pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik

mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval maka perlu dilakukan transformasi ke data interval menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Perhatikan setiap butir;
- b. Untuk setiap butir tersebut tentukan berapa orang yang menjawab skor 1,2,3,4,5 yang disebut frekuensi;
- c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi;
- d. Tentukan proporsi kumulatif;
- e. Dengan menggunakan tabel distribusi normal, hitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh;
- f. Tentukan nilai identitas untuk setiap nilai z yang diperoleh;
- g. Tentukan nilai skala (*Skala Value*) dengan menggunakan rumus:

$$SV = \frac{\text{Density at Lower limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Below Upper Limit} - \text{Area Below Lower Limit}}$$

- h. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus:

$$Y = NS + k$$

$$K = [1 + |NS_{min}|]$$

3.8.2.2 Uji Normalitas Data

Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal maka digunakan uji normalitas untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P-Plot, uji Chi Square, skewnes dan Kurtonis atau uji Kolmogorov Smirnov.

Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan uji statistik P-Plot, dengan uji ini dapat diketahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Apabila titik-titik atau data berada di dekat atau mengikuti garis

diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Sementara itu, jika titik-titik menjauh atau tersebar dan tidak mengikuti garis diagonal maka hal ini menunjukkan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal.

3.8.2.3 Analisis Korelasi

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu” (Arikunto, 2010). Penelitian ini menggunakan variabel bebas yakni Iklim Organisasi (X) sedangkan variabel terikatnya yaitu Kinerja Karyawan (Y). Penggunaan koefisien korelasi digunakan untuk menguji hubungan variabel bebas (X) terhadap (Y).

Berikut adalah rumus yang dapat menentukan koefisien korelasi:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien validitas antara x dan y
- x = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- y = Skor total
- $\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi x
- $\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi y
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi x
- $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi y
- N = Banyaknya responden

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y, nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas: $-1 < r < +1$.

Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif / korelasi langsung antara kedua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai Y, dan begitu pula sebaliknya.

- Jika $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- Jika nilai $r = -1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.

Jika nilai $r = 0$ atau mendekati 0 , maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Tabel 3.6
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Besar Koefisien	Klasifikasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah / Lemah dapat diabaikan
0,200 – 0,399	Rendah / Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi / Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi / Sangat Kuat

3.8.2.4 Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Regresi yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut menurut (Sugiyono, 2016):

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

α = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel yang didasarkan pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $b (-)$ maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang memiliki nilai tertentu.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b yaitu $\sum x_i$, $\sum y_i$, $\sum x_i y_i$, $\sum x_i^2$, $\sum y_i^2$ serta mencari nilai a dan b.
2. Mencari nilai a dan b dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Setelah nilai a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana individu dalam variabel *dependent* akan terjadi apabila individu dalam variabel *independent* ditetapkan.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi dari X terhadap perubahan Y dihitung dengan suatu koefisien yang disebut koefisien determinasi (r^2), koefisien determinasi merupakan cara untuk mengukur ketepatan garis regresi. Rumus koefisien determinasi adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Koefesien Determinasi (KD) = $r^2 \times 100\%$

3.9 Rancangan Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu melakukan uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tujuan uji hipotesis yaitu agar dapat mengetahui sifat hubungan antara kedua variabel yang diteliti diantaranya variabel dependen dan variabel

independen. Selain itu dalam uji hipotesis terdapat rumus sebagai alat untuk menguji suatu hipotesis menurut Sugiyono (2016) yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = distribusi student dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya data/sampel

Dengan demikian dalam pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan yaitu :

- a. taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $N-2$
- b. apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak
- c. apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut :

- H_0 : $P=0$, artinya tidak terdapat pengaruh Iklim Organisasi terhadap Kinerja Karyawan.
- H_1 : $P \neq 0$, artinya terdapat pengaruh Iklim Organisasi terhadap Kinerja Karyawan.